

## Intisari

Buah pepaya mengandung flavonoid dan pektin. Salah satu studi terdahulu menyatakan buah pepaya tidak dapat meningkatkan kadar HDL darah. Studi lain menyatakan biji buah pepaya dapat meningkatkan kadar HDL. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ekstrak pepaya dapat meningkatkan kadar HDL.

Penelitian menggunakan metode eksperimental dengan *post test only control group design*. Subjek penelitian adalah tikus *Rattus norvegicus* jantan galur wistar berjumlah 30 ekor yang dibagi menjadi 6 kelompok. Kontrol normal: diberi pakan pelet. Kontrol negatif: diberi diet tinggi lemak. Kontrol positif: diberi diet tinggi lemak dan lovastatin dosis 0,36 mg/200gBB/hari. Dosis 1: diberi diet tinggi lemak dan ekstrak buah pepaya 50/200gBB/hari. Dosis 2: diberi diet tinggi lemak dan ekstrak buah pepaya 100/200gBB/hari. Dosis 3: diberi diet tinggi lemak dan ekstrak buah pepaya 200/200gBB/hari. Keenam kelompok diberi perlakuan selama 14 hari dan kadar HDL diukur 12 jam setelah perlakuan.

Rata-rata kadar HDL kontrol normal adalah  $66,01 \pm 2,68$  mg/dl, kontrol negatif adalah  $24,61 \pm 1,66$  mg/dl, kontrol positif adalah  $57,34 \pm 2,37$  mg/dl, dosis 1 adalah  $33,15 \pm 1,45$  mg/dl, dosis 2 adalah  $41,82 \pm 1,67$  mg/dl, dosis 3 adalah  $52,17 \pm 2,07$  mg/dl. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji *One Way Anova*, hasilnya terdapat pengaruh ekstrak pepaya terhadap kadar HDL ( $p = 0,000$ ). Kemudian dilanjutkan dengan uji *PostHoc LSD*, menunjukkan ada perbedaan signifikan antar kelompok perlakuan dengan nilai signifikansi 0,000.

Kesimpulan terdapat pengaruh ekstrak buah pepaya terhadap kadar HDL pada tikus *Rattus norvegicus* jantan galur wistar yang diinduksi diet tinggi lemak dengan dosis optimal 200mg/200gramBB/hari.

Kata kunci: ekstrak buah pepaya, HDL, diet tinggi lemak